

**USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
PADA SISWA SMPN 03 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>Demus</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>13 Maret 2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI 15.00 42</u>
NO. INDUK	: <u>15.42.21</u>



Oleh :

MOHAMAD RODIFUDIN  
NIM. 202 109 158

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mohamad Rodifudin**

NIM : **202 109 158**

Jurusan : **Si Tarbiyah**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SMPN 03 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan,



**Mohamad Rodifudin**

**NIM. 202 109 158**

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
Perum Pesona Griya Panjang  
Blok I No. 10 Pekalongan  
Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi

**Sdr. Mohamad Rodifudin**

Kepada Yth  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di –

PEKALONGAN

*Assalamualaikum WrWb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mohamad Rodifudin

NIM : 202109158

Judul : USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PAI PADA SISWA SMPN 03 PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
*dimunaqosahkan*.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wb Wb*

Pembimbing



**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **MOHAMAD RODIFUDIN**  
NIM : **202109158**  
JUDUL : **USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SMPN 03 PEKALONGAN.**

Yang telah diujikan pada hari senin, tanggal 16 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah PAI.

Dewan Penguji,

  
**H. Muhlisim, M.Ag**  
Ketua

  
**Agus Khumaedy, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Ketua

  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197104151998031005

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ayah dan Bunda tercinta yang senantiasa mencurahkan Cinta, Kasih Sayang, Do'a dan Pengorbanan yang yang tiada pernah terputus
2. Adikku Lia Elfani
3. Teman-teman yang selalu memberikan sseemangat dalam mengerjakan skripsi

## MOTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“dan Barang siapa bersungguh-sungguh, Maka Sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(Q.S. Al-Ankabut : 6)

## ABSTRAK

Rodifudin, Muhamad 2014. Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan. Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Pembimbing Umum Budi Karyanto M, Hum.

Kata Kunci: Motivasi Belajar

Fungsi motivasi yang sangat besar faedahnya bagi siswa dalam proses pembelajaran, maka jelas fungsi guru agama sebagai motivator sangat dibutuhkan, terlebih jika dikaitkan dengan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah umum khususnya SMPN 03 Pekalongan, dimana waktu yang digunakan adalah sangat terbatas yaitu 2x45 menit dalam seminggu. Hal ini menjadi kendala dan problem dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pendidikan agama Islam. Problem lain yang terjadi bahwa siswa di SMPN-03 Pekalongan adalah sebagian siswanya ada yang non muslim, di samping proses pembelajaran yang terlihat kurang maksimal diminati siswa, hingga hasilnya kurang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa permasalahan, yaitu bagaimana motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan dan bagaimana usaha peningkatan motivasi belajar PAI siswa SMPN 03 Pekalongan adapun kegunaan hasil penelitian ini Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk mengelola PAI khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan PAI di SMPN 03 Pekalongan, berguna bagi guru di SMPN 03 Pekalongan sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa, dan sebagai wahana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang mengambil analisis data bersifat deskriptif kualitatif, dan teknik yang digunakan adalah teknik analisis interaktif model Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 03 Pekalongan cukup baik, hal ini terbukti bahwa siswa memiliki motivasi kuat mengikuti mata pelajaran agama Islam. Usaha-usaha yang telah ditempuh oleh guru agama Islam SMPN 03

Pekalongan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam diantaranya: a) Mengadakan kegiatan intrakurikuler, mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran sekolah/ kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan hasil dari usaha guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar agama pada siswa baik, dapat dilihat dengan adanya peningkatan motivasi belajar agama pada siswa. antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan diluar jam mata pelajaran sekolah serta banyaknya sisi yang memakai jilbab di sekolah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayahNya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama para praktisi pendidikan Islam yang selain muncul dalam perkembangan zaman yang modern ini dibidang akhlak maupun keagamaan.

Pada kesempatan ini perkenalkan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulian skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN Pekalongan terutama jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orangtua, adik dan teman-teman yang senantiasa memberikan dorongan bak moril maupun spriritual.
5. Kepala sekolah SMPN 03 Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian di SMPN 03 Pekalongan

Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisanya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Rodifudin', written over a horizontal line.

**Mohamad Rodifudin**

NIM. 202 109 158

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Halaman Abstrak .....	vii
Halaman Kata Pengantar .....	ix
Halaman Daftar Isi .....	xi
Halaman Daftar Tabel .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Analisis Teoretis .....	6
2. Kerangka Berpikir .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
1. Desain Penelitian .....	16
2. Sumber Data .....	16
3. Teknik Pengumpulan Data .....	17
4. Teknik Analisis Data .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	20

### **BAB II GURU, MOTIVASI DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Guru .....	22
B. Pengertian Motivasi .....	32
1. Jenis-jenis Motivasi .....	34
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi .....	36
3. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	38
4. Pentingnya Motivasi dalam Belajar .....	38
5. Upaya Meningkatkan Motivasi .....	40

C. Konsep Pendidikan Agama Islam .....	43
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	43
2. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	45
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	48
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	50

### **BAB III USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SMPN 03 PEKALONGAN**

A. Profil, Sejarah Berdirinya SMP Negeri 03 Pekalongan, Visi Misi, Struktur Organisasi, Program dan Sumber Daya Manusia SMPN 03 Pekalongan	53
1. Profil SMP Negeri 03 Pekalongan .....	53
2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 03 Pekalongan .....	53
3. Visi, Misi dan Program Sekolah .....	54
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Pekalongan .....	55
5. Sumber Daya Manusia SMP Negeri 03 Pekalongan .....	56
B. Usaha Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMPN 03 Pekalongan .....	66
C. Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan .....	68

### **BAB IV ANALISIS**

A. Analisis Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMPN 03 Pekalongan .....	76
B. Analisis tentang Motivasi Belajar Siswa .....	83

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	90
B. Saran .....	92

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Bimbingan
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Kisi-kisi Lembar Observasi dan Kisi-kisi Lembar Wawancara
5. Pedoman Wawancara
6. Lembar Observasi
7. Angket
8. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

### Tabel Data Sekolah

1. Data Tenaga Kerja .....	56
2. Tenaga Kependidikan .....	57
3. Ruang Belajar / Rombongan Belajar .....	58
4. Ruang Penunjang .....	58
5. Koleksi Buku perpustakaan .....	58
6. Fasilitas Penunjang Perpustakaan .....	59
7. Lapangan .....	60
8. Data Ruang Penunjang .....	60
9. Prestasi Sekolah .....	61
Tabel 1 Motivasi belajar Agama Islam Siswa .....	84
Tabel 2 Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah .....	84
Tabel 3 Tanggapan Siswa terhadap Sikap Guru dalam Mengajar .....	85
Tabel 4 Tanggapan Siswa terhadap Media yang Digunakan oleh Guru PAI .	86
Tabel 5 Tanggapan Siswa terhadap Sarana dan Prasarana di Sekolah .....	88



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan usaha pendidik membimbing anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah dalam belajar, merasa senang dan mempunyai semangat untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal.<sup>1</sup> Berdasarkan sumbernya, motivasi belajar dapat

---

<sup>1</sup>Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1996), hlm. 123.

dibagi menjadi dua yaitu (1) motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam peserta didik, dan (2) motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari lingkungan di luar diri peserta didik.

Dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik melalui penataan metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi ekstrinsik sehingga dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik dapat diciptakan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan PAI sebagaimana yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Fungsi motivasi yang sangat besar faedahnya bagi siswa dalam proses pembelajaran, maka jelas fungsi guru agama sebagai motivator sangat dibutuhkan, terlebih jika dikaitkan dengan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah umum khususnya SMPN 03 Pekalongan, dimana waktu yang digunakan adalah sangat terbatas yaitu 2x45 menit dalam seminggu. Hal ini menjadi kendala dan problem dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pendidikan agama Islam. Problem lain yang terjadi bahwa siswa di SMPN 03 Pekalongan adalah sebagian siswanya ada yang non muslim, di samping proses pembelajaran yang terlihat kurang maksimal diminati siswa, hingga hasilnya kurang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal,

---

<sup>2</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hlm. 138.

tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.<sup>3</sup>

Motivasi yang dimaksud adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak itu mau, ingin melakukannya. Bila ia tidak suka, ia akan berusaha mengelakannya. Anak-anak akan giat mengangkat batu atau mendirikan benteng dalam permainan perang-perangan, tetapi mereka tidak sudi menggeser sebuah batu kalau pekerjaan itu tidak menarik, kecuali dengan paksaan dan pengawasan. Anak yang mempunyai *inteligensi* tinggi mungkin gagal dalam pelajaran karena kurangnya motivasi yang kuat. Anak yang gagal tidak begitu saja dipersalahkan. Mungkin gurulah yang tidak berhasil memberi motivasi yang membangkitkan kegiatan pada anak.<sup>4</sup>

Tugas guru sebagai seorang pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pengetahuan agama kepada siswa, tetapi guru juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswanya serta mengetahui keadaan siswa dengan kepekaan untuk memperkirakan kebutuhan siswanya. Oleh karena itu, guru dituntut tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan yang mempengaruhi jiwa, keyakinan, dan pola pikir siswa. Hal ini dapat diupayakan dengan disertai wawasan tertulis serta keterampilan bertindak, serta mengkaji berbagai informasi dan keluhan mereka yang mungkin menimbulkan keresahan.

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 39.

<sup>4</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 73.

Sesungguhnya permasalahan di atas yang menjadi kendala guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 03 Pekalongan, walaupun sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yang meliputi praktik salat, tadarusan Alquran dan lain-lain. Dengan demikian, usaha guru agama untuk menumbuhkan motivasi yang besar untuk belajar agama Islam masih perlu untuk disempurnakan lagi.

Namun demikian, karena peningkatan motivasi belajar agama Islam bukanlah hal yang mudah, melainkan masih banyak problem yang dihadapi guru, maka kreativitas dan profesionalitas guru dan ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha yang dapat mengantarkan pada tumbuhnya motivasi belajar agama dengan baik. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan”, karena dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) motivasi merupakan salah satu faktor yang penting sebagai dorongan untuk memperdalam ilmu dan mencapai tujuan pendidikan, maka perlu ada perhatian khusus terhadapnya. Dengan adanya motivasi pendidikan yang berbeda (perbedaan motivasi setiap siswa) yang kemudian mendapatkan pendidikan yang sama di SMPN 03 Pekalongan, sehingga bagaimana usaha yang ditempuh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 03 Pekalongan.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latarbelakang yang telah dikemukakan di atas, dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan?
2. Bagaimana usaha peningkatan motivasi belajar PAI siswa SMPN 03 Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana layaknya sebuah karya tulis ilmiah, akan terdapat maksud, tujuan dan kegunaan penulisan, maka untuk penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMPN 03 Pekalongan.
2. Mendeskripsikan usaha yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk mengelola PAI khususnya yang berkenaan

dengan pelaksanaan PAI di SMPN 03 Pekalongan, berguna bagi guru di SMPN 03 Pekalongan sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa, dan sebagai wahana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tinjauan pustaka yang berisi tentang :<sup>5</sup>

#### **1. Analisis Teoretis**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mengumpulkan referensi guna menghasilkan karya tulis ilmiah ini, ada beberapa skripsi yang membahas tentang motivasi, diantaranya adalah.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Abd.Rochman Abror menjelaskan bahwa ada empat fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar, yaitu fungsi membangkitkan, fungsi harapan, fungsi intensiv, dan fungsi disiplin. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar itu ada yang intrinsik dan ekstrinsik. “Penguatan motivasi-motivasi tersebut berada di tangan para guru dan anggota masyarakat. Guru sebagai pendidik bertugass memperkuat motivasi belajar

---

<sup>5</sup> Dudung Abdurrahman, M. Hum, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 93.

minimal sembilan tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat".<sup>6</sup>

Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa, peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Soetjipto dan Rafli Kosasi mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan fungsinya sebagai guru yaitu.

- a. Sikap positif dan wajar terhadap peserta didik.
- b. Penerimaan peserta didik secara apa adanya.
- c. Pemahaman peserta didik secara empati.
- d. Penghargaan terhadap peserta didik secara hangat, ramah rendah hati, menyenangkan dan didasarkan atas keyakinan peserta didik memiliki potensi berkembang dan maju.
- e. Kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan oleh peserta didik.
- f. Kesadaran bahwa tujuan pengajaran bukan pada penguasaan materi pengajaran saja, melainkan menyangkut pengembangan peserta didik menjadi individu yang lebih dewasa.<sup>7</sup>

E. Mulyasa menyatakan bahwa guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang

---

94. <sup>6</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm.

<sup>7</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 105.

dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.<sup>8</sup>

Sardiman mengemukakan bahwa peranan guru dalam belajar mengajar diantaranya sebagai motivator. Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar-mengajar. Dalam semboyan pendidikan di Taman Siswa sudah lama dikenal dengan istilah “ing madya mangun karsa”. Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performace* dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.<sup>9</sup>

Guru adalah subjek pembelajar siswa. Sebagai subjek pembelajar guru berhubungan langsung dengan siswa. Siswa SLTP dan SLTA adalah merupakan pribadi-pribadi yang sedang berkembang. Siswa SLTP dan SLTA

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 35.

<sup>9</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 142.

tersebut memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Guru dapat menggolong-golongkan motivasi belajar siswa tersebut. Kemudian guru melakukan penguatan-penguatan pada motivasi instrumental, motivasi sosial, motivasi berprestasi, dan motivasi intrinsik siswa.

Guru memiliki peran penting dalam acara pembelajaran. Di antara peranan guru tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap, dan menyeluruh.
- b. Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh.
- c. Bertindak sebagai guru yang mendidik.
- d. Meningkatkan profesionalitas keguruan.
- e. Melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar.
- f. Dalam berhadapan dengan siswa, guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dan pemberi balikan belajar. Dengan adanya peran-peran tersebut, maka sebagai pembelajar guru adalah pembelajar sepanjang hayat.<sup>10</sup>

Dengan bekal itu pastilah guru akan dipandang dan dinilai menyenangkan oleh setiap kalangan terutama oleh peserta didiknya. Guru adalah figur manusia yang menempati posisi pemegang peran penting dalam pendidikan. Disekolah guru adalah orang tua kedua bagi peserta didik. Tugas

---

<sup>10</sup> Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 37.

dan tanggung jawab guru tidak hanya sebatas di sekolah tapi juga di luar sekolah.

Seorang guru dinilai tidak hanya dari aspek keilmuan saja, tapi juga dari aspek kepribadian yang ditampilkannya. Mampukah menarik peserta didik dan memunculkan aura optimis dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, atau kepribadian yang acuh tak acuh, pesimis, dan tidak mampu memancarkan aura optimis. Disinilah, pentingnya kompetensi kepribadian bagi guru agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Mariyah Ulfah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Sosok Guru Pendidikan Agama Islam yang Menyenangkan terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA PGRI I Taman Pematang” menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan termasuk kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki rata-rata 92. Nilai tersebut berada dalam interval 81-100 yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk motivasi belajar siswa SMA PGRI I Taman Pematang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki rata-rata 84. Nilai tersebut berada dalam interval 81-100 yang termasuk kategori baik. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh  $r_{xy} = 1,00$ , nilai tersebut terdapat pada interpretasi nilai “r” yang berarti ada korelasi positif yang sangat kuat antara variabel x dan variabel y. Berarti guru PAI yang menyenangkan berpengaruh sangat baik terhadap motivasi belajar siswa SMA PGRI I Taman Pematang. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan  $r_{xy}$

(1,00) dan  $r_t$  pada taraf signifikan 5% (0,505) maupun 1% (0,702) dapat dilihat  $r_{xy} > r_t$  5% ( $1,00 \geq 0,505 \geq 0,702$ ) yang artinya terdapat korelasi yang positif yang sangat signifikan antara guru PAI yang menyenangkan dengan motivasi belajar. Dengan demikian ( $H_a$ ) atau hipotesis kerja yang diajukan dapat diterima, yaitu ada pengaruh guru PAI yang menyenangkan terhadap motivasi belajar siswa, karena setelah diadakan penelitian ada korelasi positif yang signifikan.<sup>11</sup>

Takdir Mudli dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tentang Kalimah Tayyibah Melalui Metode Demonstrasi (Studi Tindakan Pada Peserta Didik Kelas III MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan)” menyatakan bahwa adanya pengaruh metode demonstrasi pada peserta didik kelas III MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan cukup besar. Dalam penelitian diketahui bahwa kondisi awal dari 27 peserta didik ada 13 (48,1%) peserta didik yang mengalami prestasi belajar rendah, setelah diadakan tindakan pada siklus I peserta didik yang berprestasi rendah menurun menjadi 5 peserta didik (18,5%) dan pada siklus II semua peserta didik yang berprestasi rendah dapat meningkat 100% dapat mencapai keberhasilan yaitu dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang

---

<sup>11</sup> Mariyah Ulfah, “Pengaruh Sosok Guru Pendidikan Agama Islam yang Menyenangkan terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA PGRI I Taman Pernalang”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 100.

berprestasi rendah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang kalimah Tayyibah kelas III MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan demikian hipotesis dapat diterima.<sup>12</sup>

Nur Rahman dalam skripsinya yang berjudul “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Alquran Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Kajen” menyatakan bahwa: 1) Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Alquran bagi siswa kelas IV di SD Negeri 06 Kajen, antara lain dengan memberikan tugas kepada siswa dirumah untuk membaca Alquran, dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar dirumah dengan mengadakan les/privat diluar jam pelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi baca tulis Alquran. 2) Faktor yang mendukung usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Alquran bagi siswa kelas IV di SD 06 Kajen antara lain yaitu : adanya dukungan dari orang tua untuk mengajarkan baca tulis Alquran di rumah, tenaga pendidik yang mendukung serta adanya siswa yang mengikuti TPQ. Selain faktor pendukung di atas ada juga beberapa faktor yang menghambat usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Alquran bagi siswa kelas IV di SD 06 Kajen, antara lain siswa yang malas,

---

<sup>12</sup> Takdir Mudli, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tentang Kalimah Tayyibah Melalui Metode Demonstrasi (Studi Tindakan Pada Peserta Didik Kelas III MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 99.

siswa yang kesibukan bermain, faktor tata bahasa. Faktor tata bahasa ini ada empat yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat, tulisan.<sup>13</sup>

Yulisti Kamaliah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI (enam) di MI Muhamadiyah Tunjungsari Siwalan Pekalongan” menyatakan bahwa kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di MI Muhamadiyah Tunjungsari termasuk dalam kegiatan baik, ini dibuktikan dengan hasil  $m_x = 49,1$  yang terletak pada interval 49. Sedangkan motivasi belajar siswa kelas VI (enam) di MI Muhamadiyah Tanjungan termasuk dalam kategori baik, ini dibuktikan dengan hasil  $m_y = 47,17$  yang terletak pada interval 46-49. Sehingga kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VI (enam) di MI Muhamadiyah Tunjungsari. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,832 > r$  variabel = 0,404 pada taraf signifikan 5% dan  $r_{xy} = 0,832 > r$  tabel = 0,404 pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.<sup>14</sup>

## 2. Kerangka Berpikir

Kerangka suatu teori merupakan penjelasan sementara dari gejala yang menjadi objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat

<sup>13</sup> Nur Rahman, “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Alquran Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Kajen”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 87.

<sup>14</sup> Yulisti Kamaliah, “Pengaruh Kreativitas Guru PAI dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI (enam) di MI Muhamadiyah Tunjungsari Siwalan Pekalongan”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 102.

menyakinkan sesama peneliti atau ilmuwan lain dengan pola pikiran logis, hal ini berhubungan dengan teori-teori hasil telaah pustaka. Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

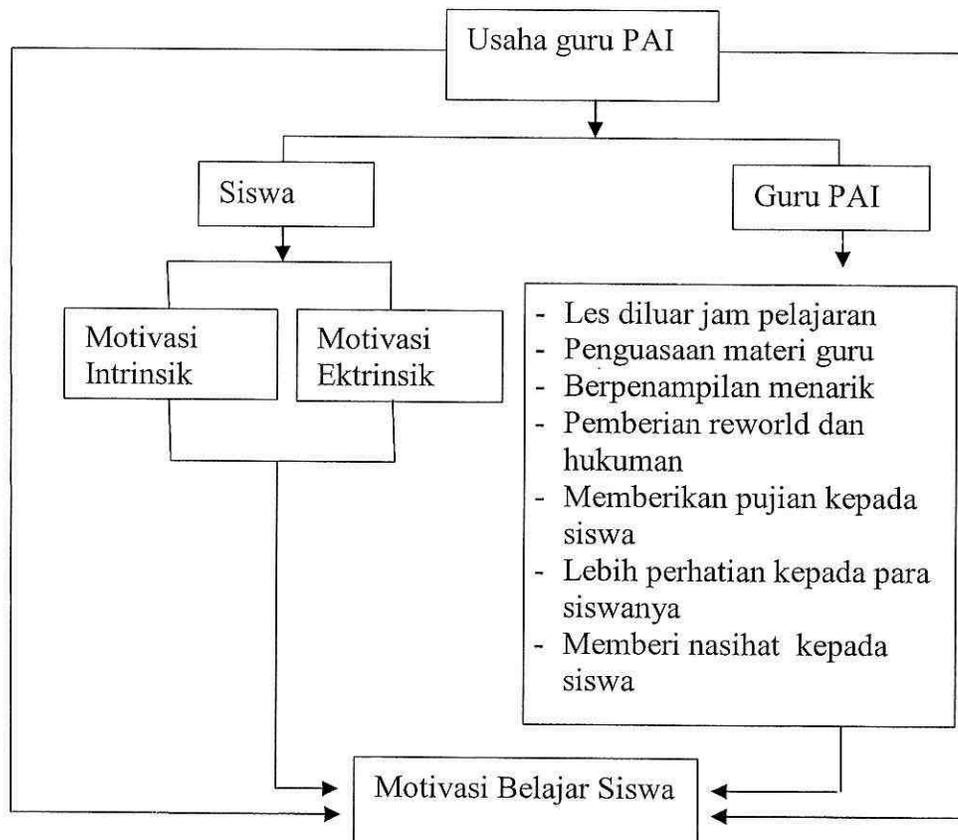
Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah dalam belajar, merasa senang dan mempunyai semangat untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal.<sup>15</sup>

Penelitian ini berisi penjelasan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan mempunyai semangat untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal. Tugas guru PAI sebagai seorang pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi atau pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswanya serta

---

<sup>15</sup> Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1996), hal. 123.

mengetahui keadaan siswa dengan kepekaan untuk memperkirakan kebutuhan siswanya. Oleh karena itu guru dituntut tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan yang mempengaruhi jiwa, keyakinan, dan pola pikir siswa. Hal ini dapat diupayakan dengan disertai wawasan tertulis serta keterampilan bertindak, serta mengkaji berbagai informasi dan keluhan mereka yang mungkin menimbulkan keresahan. Dari kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut.



## F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi desain penelitian, sumber data, definisi operasional variabel, dan subjek penelitian.

## 1. Desain Penelitian

### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>16</sup> Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa di SMPN 03 Pekalongan.

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>17</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.<sup>18</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru SMPN 03 Pekalongan, khususnya guru PAI SMPN 03 Pekalongan. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti buku, artikel dari media massa, internet dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang akan

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

<sup>17</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>18</sup> Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: FKIP Universitas Negeritas Negeri II Maret, 1993), hlm. 72.

dilakukan.<sup>19</sup> Sumber data sekunder dalam penulisan ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, buku, dan bahan terkait penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### a. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses menggali informasi secara mendalam melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Metode wawancara adalah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>20</sup> Wawancara ini ditujukan kepada siswa dan guru PAI, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan motivasi belajar PAI siswanya.

#### b. Metode Observasi

Metode observasi pengamatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk menggali motivasi yang dimiliki anak, gambaran umum sekolah dan kondisi PBM PAI.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 37.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yaspen, Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 193.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 142.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku dan sebagainya.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan guru, siswa dan sarana prasarana.

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang mudah dibaca.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini analisis data bersifat deskriptif kualitatif, dan teknik yang digunakan adalah teknik analisis interaktif model Miles and Huberman. Yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

---

<sup>22</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 181.

<sup>23</sup> Masri Singarimbun dan Sofiana Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 125.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>24</sup>

*Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>25</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *data display* (penyajian data). Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>26</sup>

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 338

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 341

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>27</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar skripsi ini mudah disusun secara sistematis dengan pembahasan yang tidak menyempit ataupun terlalu melebar serta tetap terfokus pada pokok-pokok pembahasan sesuai dengan judul skripsi, maka penulis menunjukkan dalam beberapa bab dan sub bab, pokok bahasanya yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang mencakup uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Teknik Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang Guru, Motivasi dan Pendidikan Agama Islam : Motivasi Belajar PAI, Motivasi Belajar, meliputi, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar, usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar. Pendidikan Agama Islam yang meliputi, pengertian Pendidikan Agama

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan, berisi tentang : profil SMPN 03 Pekalongan. Profil SMPN 03 Pekalongan meliputi, sejarah berdirinya, letak sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana usaha guru. Usaha guru untuk peningkatan motivasi belajar PAI siswa SMPN 03 Pekalongan. Motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan.

Bab IV Usaha Analisis, yang meliputi usaha guru meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan dan analisis motivasi belajar PAI pada siswa SMPN 03 Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasar pada uraian di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 03 Pekalongan cukup baik, hal ini terbukti bahwa siswa memiliki motivasi kuat mengikuti mata pelajaran agama Islam.
2. Usaha-usaha yang telah ditempuh oleh guru agama Islam SMPN 03 Pekalongan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam diantaranya:
  - a. Mengadakan kegiatan intrakurikuler yaitu dengan cara:
    - 1) Dengan menumbuhkan dan meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agama Islam.
    - 2) Dengan menumbuhkan semangat belajar agama Islam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa baik di kelas maupun di luar kelas.
    - 3) Dengan mendorong siswa dan memberi kesempatan untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agama Islam.
    - 4) Dengan menggunakan metode yang variatif yang dapat menciptakan kondisi kelas yang aktif sehingga tercapainya tujuan proses belajar mengajar.

- 5) Menumbuhkan kesadaran diri siswa akan penting dan manfaatnya pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di dunia maupun kehidupan kelak di akhirat.
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran sekolah/ kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti:
- 1) Tadarus Alquran, yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.
  - 2) Peringatan hari-hari besar Islam seperti peringatan maulid Nabi saw atau *isra` mi`raj* dengan mendatangkan penceramah dari luar.
  - 3) Salat berjama`ah yang dilaksanakan setiap hari terutama shalat dzuhur di sekolah.
3. Hasil dari usaha guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar agama pada siswa baik, meliputi:
- a) Ada peningkatan motivasi belajar agama pada siswa.
  - b) Antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan diluar jam mata pelajaran sekolah.
  - c) Banyaknya sisi yang memakai jilbab di sekolah

## **B. Saran**

### 1. Bagi kepala sekolah

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, hendaknya lebih meningkatkan kerjasama terutama dengan guru, orang tua wali dan masyarakat serta semua komponen yang ada di sekolah sehingga kegiatan- kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien

serta memudahkan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal. Dalam upaya membentuk siswa yang berakhlak mulia, selalu maju dalam prestasi dan terampil sesuai dengan visi SMPN 03 Pekalongan, hendaknya ada sistem integrasi pembelajaran agama dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian semua guru akan lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam menanamkan nilai agama Islam.

## 2. Bagi guru agama Islam

- a. Guru hendaknya memperlakukan siswa sesuai dengan perkembangan psikologis siswa terutama dengan tingkat perkembangan jiwa dan agama siswa.
- b. Guru dalam membina kepribadian siswa hendaknya diikuti dengan contoh atau teladan yang nyata dari guru (suri tauladan yang baik).
- c. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi profesional sebagai seorang pengajar, sehingga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dan siswa akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar agama.
- d. Guru hendaknya selalu membuat persiapan pengajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih tekun lagi belajar, khususnya belajar agama Islam, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Karena agama adalah merupakan bagian yang paling mendasar bagi manusia sebagai pegangan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

4. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya melengkapi sarana prasarana pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena dengan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos.
- Abidin EP, Zainal dan Neneng Habibah. 2009. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- AM, Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud & Rineka Cipta.
- Gerungan, WA. 1997. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yaspren, Fak. Psikologi UGM.
- Jubaroh. 2014. "Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Guru BK SMPN 03 Pekalongan, 10 Maret 2014.
- Kamaliah, Yulisti. 2011. "Pengaruh Kreativitas Guru PAI dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI (enam) di MI Muhammadiyah Tunjungsari Siwalan Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Bandar Maju.
- Langgulung, Hasan. 1992. *Asas-asas pendidikan Islam*. Jakarta: Pusaka Al Husna.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudiharto, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudli, Takdir. 2011. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tentang Kalimah Tayyibah Melalui Metode Demonstrasi (Studi Tindakan Pada Peserta Didik Kelas III MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, S. 1987. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Cet III*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nasution, S. 2003. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab III pasal 6.
- Purwanto, M. Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Nur. 2012. "Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Alquran Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Kajen". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Sadiman. 1994. *Interaksi Dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofiana Efendi. 1989. *Metodologi Penelitian Surve*. Jakarta: LP3ES.

- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soetjipto dan Kosasi, Rafli. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmini. 2014. "Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Guru PAI SMPN 03 Pekalongan, 10 Maret 2014.
- Sulastrri, Sri. 2014. "Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMPN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Guru BK SMPN 03 Pekalongan, 10 Maret 2014.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tohirin, 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ulfah, Mariyah. 2011. "Pengaruh Sosok Guru Pendidikan Agama Islam yang Menyenangkan terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA PGRI I Taman Pemalang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Undang-undang NO 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jogjakarta: Media Wacana, 2003), hlm. 9.
- UUD Negara RI, (Solo: Sarana Ilmu, 1999), hlm. 48.
- Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: FKIP Universitas Negeritas Negeri II Maret.
- Zuriah, Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Aspek	No butir	Jumlah
1.	Komitmen dalam menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2.	Ketekunan dalam belajar	4, 5, 6	3
3.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7, 8	2
4.	Dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya	9, 10, 11	3
5.	Berminat terhadap bermacam-macam masalah dan memecahkan masalah-masalah	12, 13	2

### KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Nomor butir	Jumlah
1.	Sikap terhadap pembelajaran PAI	4, 5, 7	3
2.	Kondisi motivasi belajar siswa	1, 2, 3, 6	4

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah kamu selalu belajar dirumah? Mengapa?
2. Apakah kamu selalu mengerjakan PR di rumah? Mengapa?
3. Apakah ada motivasi dari orang tua agar kamu lebih rajin belajar?
4. Apakah pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru menyenangkan buat kamu?
5. Apakah ada kesulitan yang dialami saat mengikuti pembelajaran PAI?
6. Apa usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menyelesaikan kesulitan belajar?
7. Bagaimana guru mengatasi kesulitan belajar yang kamu hadapi?

## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari, tanggal : Jumat, 28 Februari 2014

Observer : M. Rodifudin

Jumlah siswa : 40 (empat puluh)

No	Aspek	Pernyataan	Banyaknya siswa	Deskripsi
1.	Komitmen dalam menghadapi tugas	1. Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah 2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah	40	Siswa belum memiliki motivasi dengan adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan lupa mengerjakan tugas rumah.
2.	Ketekunan dalam belajar	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru 5. Siswa telah siap mengikuti mata pelajaran saat guru memulai pelajaran 6. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	40	Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, itu menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki motivasi belajar.
3.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami 8. Siswa bertanya kepada temanya tentang materi yang dipahami	40	Motivasi siswa belum cukup baik karena ketika mereka belum memahami materi mereka masih belum mau bertanya baik kepada temanya maupun kepada guru.
4.	Dapat bertanggung jawabkan pendapatnya	9. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 10. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang	40	Motivasi siswa belum cukup baik dengan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, itu menunjukkan bahwa

		<p>diajukan oleh siswa lain</p> <p>11. Siswa mampu menjelaskan jawabanya</p>		siswa belum serius dalam mengikuti pelajaran.
5.	Berminat terhadap bermacam-macam masalah dan memecahkan masalah-masalah	<p>12. Siswa berusaha menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal</p> <p>13. Siswa berusaha menyelesaikan soal dengan strategi atau cara yang berbeda dengan contoh soal</p>	40	-

## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari, tanggal : Jumat, 7 Maret 2014

Observer : M. Rodifudin

Jumlah siswa : 40 (empat puluh)

No	Aspek	Pernyataan	Banyaknya siswa	Deskripsi
1.	Komitmen dalam menghadapi tugas	1. Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah 2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah	40	Siswa mulai memiliki motivasi meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
2.	Ketekunan dalam belajar	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru 5. Siswa telah siap mengikuti mata pelajaran saat guru memulai pelajaran 6. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	40	Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, itu menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki motivasi belajar.
3.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami 8. Siswa bertanya kepada temanya tentang materi yang dipahami	40	Motivasi siswa belum cukup baik karena ketika mereka belum memahami materi mereka masih belum mau bertanya baik kepada temanya maupun kepada guru.
4.	Dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya	9. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh	40	Motivasi siswa belum cukup baik dengan tidak bisa menjawab

		<p>guru</p> <p>10. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain</p> <p>11. Siswa mampu menjelaskan jawabanya</p>		<p>pertanyaan dari guru, itu menunjukkan bahwa siswa belum serius dalam mengikuti pelajaran.</p>
5.	<p>Berminat terhadap bermacam-macam masalah dan memecahkan masalah-masalah</p>	<p>12. Siswa berusaha menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal</p> <p>13. Siswa berusaha menyelesaikan soal dengan strategi atau cara yang berbeda dengan contoh soal</p>	40	-

## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari, tanggal : Jumat, 14 Maret 2014

Observer : M. Rodifudin

Jumlah siswa : 40 (empat puluh)

No	Aspek	Pernyataan	Banyaknya siswa	Deskripsi
1.	Komitmen dalam menghadapi tugas	1. Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah 2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah	40	Siswa mulai memiliki motivasi belajar dengan adanya mereka mengerjakan tugas sesuai perintah guru.
2.	Ketekunan dalam belajar	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru 5. Siswa telah siap mengikuti mata pelajaran saat guru memulai pelajaran 6. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	40	Siswa mulai memiliki motivasi dengan kesiapan mereka dalam proses belajar mengajar.
3.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami 8. Siswa bertanya kepada temanya tentang materi yang dipahami	40	Motivasi siswa cukup baik dengan mereka bertanya kepada temanya ketika ada penjelasan yang belum dipahami.
4.	Dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya	9. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	40	Motivasi siswa cukup baik dengan bisa menjawab pertanyaan dari guru meskipun

		<p>10. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain</p> <p>11. Siswa mampu menjelaskan jawabanya</p>		jawabanya belum maksimal.
5.	Berminat terhadap bermacam-macam masalah dan memecahkan masalah-masalah	<p>12. Siswa berusaha menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal</p> <p>13. Siswa berusaha menyelesaikan soal dengan strategi atau cara yang berbeda dengan contoh soal</p>	40	-

## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari, tanggal : Jumat, 21 Maret 2014

Observer : M. Rodifudin

Jumlah siswa : 40 (empat puluh)

No	Aspek	Pernyataan	Banyaknya siswa	Deskripsi
1.	Komitmen dalam menghadapi tugas	1. Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah 2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah	40	Siswa mulai memiliki motivasi dengan adanya mereka komitmen dalam menghadapi tugas
2.	Ketekunan dalam belajar	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru 5. Siswa telah siap mengikuti mata pelajaran saat guru memulai pelajaran 6. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	40	Siswa termotivasi oleh guru untuk belajar dengan diberikanya nasihat-nasihat dari guru ditengah proses belajar mengajar
3.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami 8. Siswa bertanya kepada temanya tentang materi yang dipahami	40	Motivasi siswa sudah cukup baik dengan adanya beberapa siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya
4.	Dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya	9. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 10. Siswa mampu	40	Motivasi siswa sudah cukup baik dengan bisa menjawab pertanyaan dari guru, itu

		<p>menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain</p> <p>11. Siswa mampu menjelaskan jawabanya</p>		<p>menunjukkan bahwa siswa serius dalam mengikuti pelajaran</p>
5.	<p>Berminat terhadap bermacam-macam masalah dan memecahkan masalah-masalah</p>	<p>12. Siswa berusaha menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal</p> <p>13. Siswa berusaha menyelesaikan soal dengan strategi atau cara yang berbeda dengan contoh soal</p>	40	-

## ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR UNTUK SISWA

Nama :

Tanggal :

Kelas :

### I. Pengantar

Adik-adik siswa SMPN 03 Pekalongan yang saya banggakan. Penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMPN 03 Pekalongan”. Kami mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban yang benar dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan Anda masing-masing. Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar Anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi kami selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti kami akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, kami sampaikan banyak terima kasih.

### II. Petunjuk

Untuk menjawab pertanyaan pernyataan dalam angket ini anda cukup memberikan tanda silang (X) atau melingkari salah satu objection dibawah ini mana yang sesuai dengan keadaan diri anda. Jawablah dengan jujur.

1. Faktor apa saja yang mendorong anda mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?
  - a. Ingin menguasai pengetahuan agama Islam
  - b. Ingin mendapatkan nilai yang baik
  - c. Karena dipaksa oleh orang tua
  - d. Ingin mendapat pujian guru
2. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah
  - a. Perintah guru
  - b. Menambah pemahaman agama Islam
  - c. Perintah orang tua
  - d. Ikut-ikutan saja
3. Kalau anda mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, bagaimanakah sikap orang tua anda?
  - a. Memberikan hadiah
  - b. Memberikan pujian
  - c. Biasa saja
  - d. a dan b benar

4. Kalau orang tua anda memberikan hadiah, apakah hal itu membangkitkan minat anda dalam belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah lingkungan sekolah yang bersih dan asri mempengaruhi minat anda belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah sarana dan prasarana di sekolah lengkap, sehingga menimbulkan minat anda dalam belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Cukup
  - d. Kurang
7. Kalau jawaban anda a, apakah hal tersebut mempengaruhi minat anda dalam belajar pendidikan agama Islam di sekolah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru, apabila anda tidak memperhatikan pelajarannya?
  - a. Menegur dengan memberikan nasehat
  - b. Menegur dengan nada keras
  - c. Melihat terus kepada anda
  - d. Mengusir anda keluar
9. Kalau guru anda menegur dengan memberikan nasehat, apakah hal itu menimbulkan minat anda dalam belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah metode yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam anda sukai?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Kalau jawaban anda a, apakah hal itu menimbulkan minat belajar anda?
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. Apakah media yang digunakan guru pendidikan Islam dalam pembelajaran sudah sesuai dengan pelajaran yang diajarkan?
  - a. Sudah
  - b. Belum

13. Kalau jawaban anda sudah, apakah hal itu mempengaruhi minat anda dalam belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
14. Kegiatan keagamaan di sekolah yang dilakukan guru dan menurut anda dapat membantu memotivasi belajar agama adalah?
  - a. Pengajian
  - b. Tahlil
  - c. Diskusi keagamaan
  - d. Qiro'ah
  
15. Kalau anda mendapatkan nilai yang bagus dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru memberikan hadiah?
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
16. Bagaimana tanggapan anda terhadap sikap guru dalam mengajar?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik
  
17. Apakah lingkungan tempat tinggal anda terdiri dari orang-orang yang taat beragama?
  - a. Sangat taat
  - b. Kurang taat
  - c. Tidak taat
  - d. Biasa saja
  
18. Kalau lingkungan masyarakat anda adalah orang yang taat beragama, apakah itu mempengaruhi minat anda belajar pendidikan agama Islam di sekolah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
19. Apakah teman-teman anda adalah orang-orang yang rajin ibadah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
20. Kalau jawaban anda Ya, apakah hal tersebut menimbulkan minat anda dalam belajar pendidikan agama Islam
  - a. Ya
  - b. Tidak



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/960/ 2013  
Lamp :  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 16 September 2013

**Kepada**

Yth. Umum Budi Karyanto, M.Hum

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUHAMAD RODIFUDIN  
NIM : 202109158  
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

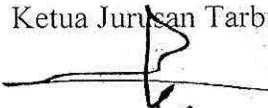
**”USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SMP N 03 PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/176/2014

Pekalongan, 13 Februari 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP N 03

di –

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **M. RODIFUDIN**

NIM : 202109158

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

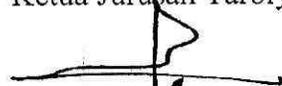
**”USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SMP N 03 PEKALONGAN”**

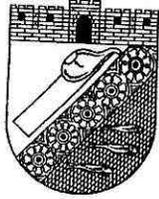
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jalan Mataram No. 1 Telp. (0285) 423223 Pekalongan 51111

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 070/093/II/2014

I. DASAR : 1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009.

II. MEMBACA : 1. Surat Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Nomor Sti.20-C-II/PP.00.9/176/2014 Tanggal 13 Februari 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian  
2. Surat dari Kepala Kantor KesbangLinmas Kota Pekalongan Nomor 070/0084/II/2014 Tanggal 14 Februari 2014

III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

1. N a m a : M. Rodifudin
2. Instansi : STAIN Pekalongan
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Dk. Sabrang RT/RW 001/004 Paninggaran Kab. Pekalongan
5. Penanggung jawab : Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
6. Maksud Tujuan : Mencari Data Penelitian dengan Judul Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMP N 03 Pekalongan
7. Lokasi : Kota Pekalongan
8. Lamanya : 14 Februari s/d 14 Mei 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
- b. Sebelum research/survey, supaya lapor dahulu kepada pengawas wilayah/camat setempat;
- c. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan;
- d. Setelah research/survey selesai, harus menyerahkan hasilnya kepada Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan.

IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Pekalongan  
Pada tanggal : 14 Februari 2014

An. KEPALA BAPPEDA KOTA PEKALONGAN  
Kabid Litbang, Statistik dan Pengendalian  
ub. Kasubbid Litbang dan Statistik



**SEVINA MAHARDINI, ST. MT. M.Sc**  
NIP. 19820925 200604 2 009

**TEMBUSAN** Dikirim Kepada Yth ;

1. Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan (sebagai laporan);
2. ....
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jalan Maninjau Nomor 16 - 18 ☎ (0285) 421878

Fax. (0285) 421878 Pekalongan 51128

Pekalongan, 14 Februari 2014

Nomor : 848/A/0334.1  
Lampiran :  
Hal : REKOMENDASI

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN**  
**Kota Pekalongan**  
**Jl. Pekalongan**  
di  
**PEKALONGAN**

Menunjuk surat dari Saudara Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/176/2014 tanggal 13 Februari 2014 dan Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Kota Pekalongan Nomor : 070/093/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 perihal permohonan surat rekomendasi untuk mengadakan kegiatan Pencarian Data pada SMP Negeri 03 di wilayah Kota Pekalongan, dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **M. RODIFUDIN**  
NIM : 202109158  
Jenjang / Prodi : S.1 / Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Untuk mengadakan pencarian data dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan judul “ **Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa di SMP N 03 Pekalongan** ” . pada SMP Negeri 03 di Kota Pekalongan, mulai tanggal 14 Februari 2014 – 14 Mei 2014 , dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan.
2. Dalam mengadakan penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Sebelum melaksanakan kegiatan harus koordinasi dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.
4. Menyampaikan laporan setelah selesai dilaksanakan.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan kepada yang bersangkutan harap menjadikan maklum.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KOTA PEKALONGAN  
Sekretaris



**APRILYANTO DWI PURNOMO, SE, Msi.**

Pembina

NIP. 19670423 198603 1 003

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Bidang Dikdas dan Kepala Bidang Dikdas  
Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 03  
Kota Pekalongan,
3. Saudara **M. RODIFUDIN**
4. Arsiparis.



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3  
(SMPN 3)**

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 Email : [smp3pekalongan@gmail.com](mailto:smp3pekalongan@gmail.com)  
Pekalongan 51142



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 423/429**

Berdasarkan surat dari STAIN Kota Pekalongan Nomor sti.20-C-11/PP.00.9/1149/2013 Tanggal 18 Oktber 2013 tentang Izin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Rodifudin  
NIM : 202109158  
Program Studi : Tarbiyah/ pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul “ USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP N 3 PEKALONGAN “ yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Februari s/d 14 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 27 September 2014  
Kepala Sekolah,

**St. Slamet Subiyanto, S.Pd.**  
**NIP 19671003 199103 1 014**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### *Identitas Diri*

Nama : Mohamad Rodifudin  
NIM : 202109158  
Tempat/ Tanggal Lahir : 10 Oktober 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Lukman Hakim  
Nama Ibu : Khikmah  
Alamat : Jl. Paninggaran Pekalongan Rt. I Rw. IV Pekalongan

### *Riwayat Pendidikan*

Sekolah Dasar Negeri (SDN 01 Paninggaran) lulus tahun 2002  
Sekolah Menengah Pertama (SMPN 01 Paninggaran) lulus tahun 2006  
Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon lulus tahun 2008  
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam angkatan 2009

Pekalongan, Oktober 2014

Peneliti,



Mohamad Rodifudin

202109158